

BAB III

METODE PENULISAN

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus karya ilmiah akhir ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang asuhan keperawatan perawatan manajemen mual pada pasien Gastritis di ruangan SAFA RSHD Kota Bengkulu tahun 2026. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam karya ilmiah ini adalah seluruh pasien yang menderita penyakit Gastritis. Adapun subjek penelitian yang peneliti sekarang lakukan berjumlah dua orang pada pasien Gastritis di Ruang SAFA DI RSHD Kota Bengkulu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien penderita Gastritis
- b. Penderita Gastritis dengan mual
- c. Mampu berkomunikasi dan mendengar dengan baik
- d. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien tidak sadarkan diri
- b. Klien mengalami kondisi yang buruk setelah diberikan terapi
- c. Klien dengan gangguan kognitif

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada karya ilmiah akhir ini ialah asuhan keperawatan manajemen mual pada pasien Gastritis

D. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan merupakan serangkaian proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien Gastritis di Ruang SAFA RSHD Kota Bengkulu
2. Nausea (mual) adalah sensasi subjektif yang tidak menyenangkan berupa perasaan ingin muntah, berpusat di perut bagian atas atau tenggorokan, tanpa gerakan ekspulsif otot (retching).
3. Perawatan manajemen mual merupakan tindakan keperawatan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman akibat keluhan mual (nausea) pada pasien yang terdiri dari :

a. Aroma therapy lavender

Pemberian inhalasi aroma therapy lavender selama 3 hari (± 15 menit/hari)

b. Posisi hand up 30°

Posisi *head up* 30 derajat dilakukan dengan meninggikan kepala tempat tidur sekitar 30 derajat atau menggunakan bantal untuk menopang kepala dan punggung pasien. Posisi ini diterapkan saat pasien berbaring, terutama setelah makan atau ketika muncul rasa mual. Pasien dianjurkan mempertahankan posisi tersebut selama $\pm 15-30$ menit, dilakukan 2-3 kali sehari atau sesuai kebutuhan. Penerapan posisi ini bertujuan untuk mengurangi tekanan pada lambung, mencegah refluks isi lambung ke esofagus, serta meningkatkan kenyamanan bernapas, sehingga dapat menurunkan rangsangan pusat muntah dan mengurangi intensitas mual.

c. Therapy music

Terapi musik dilakukan dengan memperdengarkan musik yang bersifat menenangkan, seperti musik klasik atau instrumental, menggunakan *earphone* dengan volume yang nyaman. Selama intervensi, pasien dianjurkan berada dalam posisi rileks dengan posisi *head up* 30 derajat, yaitu kepala ditinggikan menggunakan bantal untuk menopang kepala dan punggung, serta berada

dilingkungan yang tenang. Terapi diberikan selama $\pm 15-30$ menit, sebanyak 1-2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut.

E. Tempat Dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di ruangan SAFA RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2026 dan penyelesaian laporan dilakukan pada bulan Mei - Juli 2026.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini dan riwayat keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik mengenai aktivitas fisik dan keseharian pasien. Sumber data bisa didapatkan melalui klien, keluarga serta perawat Di ruangan

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pasien yang didapatkan peneliti melalui data di Rumah sakit dan mewawancarai langsung pasien atau keluarga terdekat pasien

G. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini bersifat tekstual, naratif dan terstruktur yang meliputi proses asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan

H. Etika Studi Kasus

Etika adalah pedoman etika yang berlaku pada seluruh kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoatmodjo, 2021). Menurut Notoatmodjo, (2018) dalam penelitian ini penulis menekankan permasalahan etika antara lain :

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determinan*)

Responden diberikan kebebasan saat memilih dan memutuskan untuk berpartisipasi atau tidak tanpa adanya paksa.

2. Memberikan informasi penelitian yang akan dilakukan (*Informed consent*).

Sebelum memasukkan subjek penelitian, peneliti akan menjelaskan tujuan dan cara penelitian akan dilakukan secara lisan atau tertulis.

3. Tanpa nama (*anonymity*).

Identitas responden penelitian diidentifikasi dengan menggunakan inisial pada lembar observasi.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*).

Informasi yang telah diperoleh dari subjek dijamin kerahasiaannya. Peneliti menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan.

5. Keadilan (*justice*).

Peneliti memperlakukan responden secara adil dari awal sampai akhir penelitian dengan tanpa adanya diskriminasi.

6. Asas kemanfaatan (*beneficiency*).

Responden yang ikut serta dalam penelitian ini mendapatkan manfaat dalam perawatan kenyamanan pada saat dilakukan terapi.

7. *Non-Maleficence*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan atau membahayakan responden baik secara fisik maupun psikologis